

## ABSTRAK

### BENTUK PENYAJIAN ANSAMBEL *QTIK* PADA MUSIK IRINGAN TARI *NENEMO* DI SANGGAR PAKEM TULANG BAWANG BARAT

Oleh

**AFRA RAHELITA**

Penelitian ini membahas tentang bentuk penyajian ansambel *Qtik* pada musik iringan tari *Nenemo* di Sanggar Pakem Tulang Bawang Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penyajian ansambel *Qtik* pada musik iringan tari *Nenemo* yang akan dilihat berdasarkan aspek musikal dan non musikal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil penelitian akan dianalisis dengan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku kesenian di Sanggar Pakem Tulang Bawang Barat dan komposer musik iringan tari *Nenemo*. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi tentang aspek musikal yang terdiri dari instrumentasi, tangga nada yang digunakan, transkrip musik, dan aspek non musikal yang terdiri dari pemain, busana/kostum, tempat pentas/panggung, dan penguat suara, serta deskripsi penyajian dari awal hingga akhir. Instrumen yang digunakan dalam penyajian ansambel *Qtik* adalah *Qtik Melodi*, *Qtik Rhythm*, *QBass*, *Qway*, *Qku*, suling, gitar, dan rebana. Tangga nada yang digunakan pada komposisi musik iringan tari *Nenemo* adalah tangga nada *heksatonis* dengan nada dasar G mayor. Adapun transkrip notasi komposisi musik iringan tari *Nenemo* terdiri dari 11 (sebelas) *staf* dan disajikan dalam bentuk notasi balok. Pemain musik iringan tari *Nenemo* berjumlah 9 (sembilan) orang yang dalam penyajiannya menggunakan kostum baju abu-abu dan celana hitam. Pementasan tari *Nenemo* diiringi ansambel *Qtik* membutuhkan satu *mic*, 6 (enam) *mic condenser*, sebuah kabel *jack* yang dihubungkan dengan penguat suara.

Kata kunci : bentuk penyajian, ansambel *Qtik*, musik iringan tari *Nenemo*.